

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari tugas akhir ini untuk strategi penanggulangan penemuan sungai Gude Ploso sebagai berikut :

1. Kondisi kualitas air sungai Gude Ploso untuk parameter COD dan phosphate pada seluruh titik sampling masih belum memenuhi baku mutu sesuai dengan PP no 22 tahun 2021 air sungai kelas 2 dan di titik sampling 5 dan 6 pada hari kedua parameter TSS juga masih belum memenuhi baku mutu.
2. Didapatkan hasil dari perhitungan daya tampung beban pencemar (DTBP) bahwasannya pada parameter COD dan Phosphate untuk seluruh titik sampling masih melebihi daya tampung beban maksimum.
3. Strategi yang dapat diterapkan di sungai Gude Ploso sebagai berikut :
 - a. Pelaksanaan pemantauan kualitas outlet industri yang berada disekitar sungai Gude Ploso
 - b. Pelaksanaan sosialisasi dan pembinaan terhadap masyarakat mengenai pengelolaan sampah organik dan anorganik
 - c. Pelaksanaan program fitoremediasi menggunakan tumbuhan eceng gondok dan kangkung dibeberapa titik yang telah ditentukan.
 - d. Penggelontoran air dan pengerukan lumpur di dasar sungai untuk menghindari bau tidak sedap pada musim kemarau
 - e. Pembinaan kepada LSM dan komunitas lingkungan untuk mengadakan kegiatan bersih sungai.

5.2 Saran

1. Penelitian ini dapat dijadikan landasan dasar bagi DLH Kabupaten Jombang untuk menentukan daya tampung beban pencemar sungai Gude Ploso.
2. Berdasarkan analisa pengendalian pencemaran sungai Gude Ploso maka rekomendasi strategi dapat dipertimbangkan oleh pihak DLH Kabupaten Jombang agar dipertimbangkan untuk diaplikasikan pada sungai Gude Ploso.
3. Perlu dilakukannya kegiatan penjagaan sungai Gude Ploso yang dilakukan oleh masyarakat maupun DLH Kabupaten Jombang dalam mengatasi masalah sungai Gude Ploso (sampah padat yang masih banyak, dan kadar COD dan fosfat yang

masih tinggi) seperti bersih-bersih sungai Gude Ploso dan *fitoremediasi* untuk menjaga kualitas air sungai Gude Ploso dan sungai Brantas dikarenakan sungai Gude Ploso mengalir ke badan air yaitu sungai Brantas.

4. Bagi yang ingin meneliti topik penelitian kualitas air sungai maupun pemodelan agar dapat melakukan penelitian pada musim awal kemarau atau musim hujan agar debit dari sungai dapat terjaga.
5. Titik sampling perlu ditambahkan pada lokasi setelah hilir agar mengetahui kualitas sungai setelah pesantren apakah masih tercemar atau sudah ter *selfpurification* dengan baik. Karena lokasi setelah hilir masih padat pemukiman warga